

DAFTAR ISTILAH

Effective Isotropic Radiated Power (EIRP) : Penjumlahan antara daya pancar pada antena dengan gain (penguatan) antena dari pemancar.

EnodeB : Perangkat fisik yang digunakan sebagai pengirim/penerima gelombang radio dalam seluler.

EPC : EPC adalah sebuah sistem yang baru dalam evolusi arsitektur komunikasi seluler, sebuah sistem dimana pada bagian core network menggunakan all-IP. EPC menyediakan fungsionalitas core mobile yang pada generasi sebelumnya (2G, 3G) memiliki dua bagian yang terpisah yaitu Circuit switch (CS) untuk voice dan Packet Switch (PS) untuk data.

FSL : Suatu metode yang digunakan untuk mengukur suatu loss yang disebabkan oleh cuaca, kontur tanah dan lain-lain, agar tidak mengganggu pemancaran antar 2 buah antena yang saling berhubungan.

IBC (Indoor Building Coverage) : Merupakan suatu sistem yang diterapkan dalam gedung untuk mendukung sistem luar gedung (makrosel dan mikrosel outdoor) dalam memenuhi layanan seluler dan wireless.

Link budget : Perhitungan sejumlah daya yang didapat oleh penerima berdasarkan daya output pemancar dengan mempertimbangkan semua gain dan losses sepanjang jalur transmisi radio dari pemancar ke penerima.

LTE : Sebuah standar komunikasi akses data nirkabel tingkat tinggi yang berbasis pada jaringan GSM/EDGE dan UMTS/HSPA.

RSRP (Reference Signal Receive Power) : Kekuatan Sinyal pada jaringan 4G yang diterima user.

RSRQ : Kualitas sinyal yang diterima user.

SINR (Signal to Interference Noise Ratio) : Perbandingan antara sinyal yang dipancarkan dengan noise dan interferensi yang ada.

Throughput : Throughput adalah jumlah bit persatuan waktu yang diterima oleh suatu terminal tertentu di dalam sebuah jaringan.

Walktest : Walktest adalah pengukuran kualitas sinyal secara real dengan berjalan kaki dalam wilayah yang kecil seperti, hotel, gedung perkantoran, pasar, dan sebagainya.

Capacity Planning : Capacity planning adalah perencanaan jaringan yang bertujuan untuk menentukan jumlah site atau antena yang dibutuhkan agar dapat melayani user sesuai dengan jumlah trafik yang ada di gedung tersebut.

Coverage Planning : Perencanaan jaringan yang bertujuan untuk menentukan jumlah site atau antena yang dibutuhkan agar dapat mencakup seluruh area tanpa memikirkan throughput yang akan diterima oleh user.

WLAN : Jaringan komputer yang menggunakan gelombang radio sebagai alat atau media transmisinya.

ROF : Sistem transmisi yang digunakan untuk proses pengiriman sinyal radio melalui kabel serat optik.

RAU : Berfungsi sebagai pemrosesan sinyal RF seperti up-conversion, modulation, dan multiplexing dimana setelah itu akan disalurkan ke antenna.

RAP : Perangkat jaringan yang berisi transceiver dan antenna untuk mentransmisikan dan menerima sinyal dari clients remote.

MODULATION : Proses perubahan suatu gelombang periodic yang menjadikan suatu sinyal dapat membawa suatu informasi.

MULTIPLEXING : Suatu teknik mengirimkan dari satu atau banyak informasi melalui satu saluran.

NARROW BAND : Besaran yang menunjukkan seberapa banyak data yang dapat dilewatkan dalam koneksi melalui sebuah jaringan.

SEAMLESS ROAMING : Merupakan fitur yang dapat menjamin koneksi tetap stabil meskipun berpindah-pindah tempat ketika sedang melakukan panggilan aplikasi Voice over IP seperti facetime atau video call.

SIGNAL PROCESSING : Jenis mikroprosesor yang di rancang khusus untuk pemrosesan isyarat digital, biasanya digunakan untuk teknologi yang memerlukan waktu tanggap yang cepat.

NOISE : Derau atau sinyal-sinyal yang tidak di inginkan dalam suatu system komunikasi atau informasi yang dapat mengganggu kualitas penerimaan sinyal yang akan di pancarkan.

WIRING : Diagram Pengkabelan.